

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alami atau 'in situ'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta<sup>1</sup>.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *deskriptif*. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawan dari eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi<sup>3</sup>.

Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Jadi sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm: 26

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, cet. III, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 63.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm : 15

hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang<sup>4</sup>.

### 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.<sup>5</sup> Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu mamahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan<sup>6</sup>.

## B. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*) dengan melakukan wawancara observasi dan dokumentasi. kepada Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran pendidikan agama slam MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J.Moleong, *Op, Cit*, hlm: 5.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005, hlm. 2.

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Op, Cit*, hlm: 9.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, jilid I, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989, hlm.10

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus. Di samping itu juga di Rumah Bapak/ibu Guru pengampu Studi Pendidikan Agama Islam dari lembaga tersebut.

### D. Tehnik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

#### 1. *Interview* ( wawancara )

Yaitu metode teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan setudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telfon<sup>8</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru-guru di MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah.

Dalam wawancara ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan alasan teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.

#### 2. *Observasi*

*Observasi* merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Jadi, *Observasi* adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm: 194.

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet. ke-4, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, hlm. 137.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>10</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah, baik kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun *autobiografi*.<sup>11</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti dilakukan meliputi ;<sup>12</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Pengujian Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta, 1998, hlm. 236.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm : 366 – 375.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa lebih dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. *Triangulasi*

*Triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.<sup>13</sup>

*Triangulasi* teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. *Triangulasi* sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda. Tujuan *triangulasi* bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 83-85.

diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu Wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengadakan redaksi data yaitu merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari tema dan pola data yang telah terkumpul
3. Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data
4. Terakhir yaitu penafsiran data

Dalam penafsiran data ini, penulis menggunakan metode *deskriptif analitis* yaitu menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata kata , gambar, dan bukan angka, data yang diperoleh dari kepustakaan, wawancara, *observasi*, dan dokumentasi dianalisis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau *realitas* menyuluruh atas obyek penelitian.<sup>16</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting.<sup>17</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir

---

<sup>15</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakea Sarasin, 2002, hlm.142.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 190-198.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 338

data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Yaitu usaha memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification* (menyimpulkan data)

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 83-85.